

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2020 and for the Year then Ended*  
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                            |   |   |   |    |                               |
|----------------------------|---|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Bahar   | : | 1. | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2<br>RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,<br>Jakarta Barat   | : |    | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Taman Semanan Indah D.10 No. 31<br>RT 010 RW 012, Semanan, Kalideres,<br>Jakarta Barat  | : |    | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon              | : | 021-29667018  | : |    | Phone Number                  |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama / President Director   | : |    | Position                      |
| 2. Nama                    | : | Nicky Gunhadi   | : | 2. | Name                          |
| Alamat Kantor              | : | Jl. Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2<br>RT 006 RW 014, Cengkareng Timur,<br>Jakarta Barat   | : |    | Office Address                |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Sutera Flamboyan II No. 15 RT 004<br>RW 011, Pondok Jagung, Serpong Utara,<br>Tangerang | : |    | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon              | : | 021-29667018  | : |    | Phone Number                  |
| Jabatan                    | : | Direktur / Director   | : |    | Position                      |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries' ("The Group") consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;<br>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Mei 2021 / May 25, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Bahar  
Direktur Utama / President Director



Nicky Gunhadi  
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00264/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00264/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Megalestari Epack Sentosaraya (yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo) dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2020.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other matter

The consolidated financial statements of PT Megalestari Epack Sentosaraya (which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo) and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 9, 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN**



**Soadun Tampubolon, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

25 Mei 2021 / May 25, 2021



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33	2.340.058.964	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2f,2h, 4,32,33	7.439.960.109	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	2f,5,32,33	4.749.003.721	14.521.649.084	Trade receivables
Pihak berelasi	2e,30	36.762.087.465	36.997.017.631	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Piutang lain-lain	2f,6,32,33	3.036.985.410	750.587.745	Other receivables
Pihak berelasi	2e,30	937.873.142	607.938.895	Related parties
Pihak ketiga		35.647.987.811	33.178.162.942	Third parties
Persediaan	2j,7	1.745.001.981	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s,15a	31.336.350.821	525.524.003	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2i,8			Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>123.995.309.424</b>	<b>127.431.508.741</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha jangka panjang	2f,5,32,33	1.160.958.169	2.175.204.372	Long-term trade receivables
Aset tetap - neto	2k,9	219.203.073.442	157.686.783.260	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2l,10	4.155.420.491	4.206.313.233	Intangible assets - net
Aset pengampunan pajak	2s,11	18.000.000.000	18.000.000.000	Tax amnesty assets
Uang jaminan	2f,32,33	797.085.000	-	Refundable deposits
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,15c	23.914.000	-	Estimated claims of income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15d	112.635.811	-	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>243.453.086.913</b>	<b>182.068.300.865</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>367.448.396.337</b>	<b>309.499.809.606</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2f,12,32,33	71.856.163.808	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	2f,13,32,33			Trade payables
Pihak berelasi	2e,30	2.271.005.278	4.259.360.536	Related parties
Pihak ketiga		34.555.257.822	37.252.534.395	Third parties
Utang lain-lain	2f,32,33	257.950.000	-	Other payables
Uang muka penjualan	2p,23	1.034.808.767	236.688.350	Sales advances
Utang pajak	2s,15b	679.121.391	1.061.624.629	Taxes payable
Beban akrual	2f,14,32,33	4.276.759.650	1.246.197.773	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,32,33 16	5.367.539.868	3.056.571.755	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,17	4.434.443.358	-	Lease liability
Utang sewa pembiayaan	2n,17	-	98.826.307	Finance lease payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>124.733.049.942</b>	<b>120.802.411.466</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net current maturities:
Utang bank	2f,32,33 16	4.059.453.936	422.022.412	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,17	26.782.499.974	-	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	2e,2f,19,30, 32,33	26.697.851.744	30.030.209.675	Long-term - other payables
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	2.369.171.460	2.618.200.070	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,15d	2.780.829.103	2.840.112.862	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>62.689.806.217</b>	<b>35.910.545.019</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>187.422.856.159</b>	<b>156.712.956.485</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
3.303.400.000 saham				3,303,400,000
dengan nominal				shares at par value of
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.303.400.000 saham				3,303,400,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2020				December 31, 2020
dan 3.053.400.000 saham				and 3,053,400,000 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2019	20	165.170.000.000	152.670.000.000	December 31, 2019
Tambahan modal disetor	2t,21	10.488.884.611	-	Additional paid-in capital
Saldo laba		3.918.576.200	84.550.649	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		1.279.660.281	132.940.922	Other comprehensive income
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>180.857.121.092</u>	<u>152.887.491.571</u>	<b>Total Equity Attributed to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	22	(831.580.914)	(100.638.450)	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>180.025.540.178</u>	<u>152.786.853.121</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>367.448.396.337</u>	<u>309.499.809.606</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN</b>	2p,2s, 23,30	159.385.746.497	200.541.507.747	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,2s, 24,30	<u>(126.999.874.671)</u>	<u>(168.925.110.010)</u>	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>32.385.871.826</b>	<b>31.616.397.737</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2e,2p,2, 25	(5.928.060.064)	(6.741.278.815)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2e,2p,2s, 25,28	(11.446.859.566)	(6.183.052.751)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2p,2s,26	(14.226.087.508)	(13.246.777.258)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2p,2s	244.010.270	163.171.189	<i>Finance income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,27	2.709.630.711	(1.809.250.216)	<i>Other income (loss) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.738.505.669</b>	<b>3.799.209.886</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2s,15c	<u><b>(818.379.640)</b></u>	<u><b>(1.358.816.837)</b></u>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>2.920.126.029</b></u>	<u><b>2.440.393.049</b></u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Penjabaran laporan keuangan		599.831.626	6.880.684	<i>Financial statement translation</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2o,18	901.265.051	(178.739.373)	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,15d	<u>(171.420.260)</u>	<u>44.684.843</u>	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<u><b>1.329.676.417</b></u>	<u><b>(127.173.846)</b></u>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u><u><b>4.249.802.446</b></u></u>	<u><u><b>2.313.219.203</b></u></u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk		3.834.025.551	2.543.515.704	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(913.899.522)	(103.122.655)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>2.920.126.029</b>	<b>2.440.393.049</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk		4.980.744.909	2.414.277.653	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	(730.942.463)	(101.058.450)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>4.249.802.446</b>	<b>2.313.219.203</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2v,28	<b>2,30</b>	<b>1,81</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal / Advance for stock subscription	Cadangan lain-lain / Other reserve	Saldo laba (deficit) / Retained earning (deficits)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Imbalan kerja / Employee benefits	Total / Total	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non pengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	34.400.000.000	18.000.000.000	24.000.000.000	3.880.376.125	(6.960.030.155)	-	262.178.973	262.178.973	73.582.524.943	-	73.582.524.943	Balance as of January 1, 2019
Peningkatan uang muka setoran modal	-	-	26.970.000.000	-	-	-	-	-	26.970.000.000	-	26.970.000.000	Increase in advance paid-in capital
Peningkatan modal disetor	118.270.000.000	(18.000.000.000)	(50.970.000.000)	-	-	-	-	-	49.300.000.000	-	49.300.000.000	Increase in paid-up capital
Penambahan cadangan lain-lain	-	-	-	620.688.975	-	-	-	-	620.688.975	-	620.688.975	Additional other reserves
Reklasifikasi cadangan lain-lain ke saldo laba	-	-	-	(4.501.065.100)	4.501.065.100	-	-	-	-	-	-	Reclassification other reserves to retained earning
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	420.000	420.000	Subsidiaries acquisition
Laba netotahun berjalan	-	-	-	-	2.543.515.704	-	-	-	2.543.515.704	(103.122.655)	2.440.393.049	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain – neto	-	-	-	-	-	4.816.479	(134.054.530)	(129.238.051)	(129.238.051)	2.064.205	(127.173.846)	Other comprehensive loss for the year- net
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>152.670.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.550.649</b>	<b>4.816.479</b>	<b>128.124.443</b>	<b>132.940.922</b>	<b>152.887.491.571</b>	<b>(100.638.450)</b>	<b>152.786.853.121</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1e dan 21)	12.500.000.000	10.488.884.611	-	-	-	-	-	-	22.988.884.611	-	22.988.884.611	Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1e and 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.834.025.551	-	-	-	3.834.025.551	(913.899.522)	2.920.126.029	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif – neto	-	-	-	-	-	179.949.488	966.769.871	1.146.719.359	1.146.719.359	182.957.058	1.329.676.417	Other comprehensive income for the year- net
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>165.170.000.000</b>	<b>10.488.884.611</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.918.576.200</b>	<b>184.765.967</b>	<b>1.094.894.314</b>	<b>1.279.660.281</b>	<b>180.857.121.092</b>	<b>(831.580.914)</b>	<b>180.025.540.178</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,23	171.205.688.646	190.237.574.739	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(141.851.705.193)	(175.619.206.363)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		<u>(21.222.670.509)</u>	<u>(16.609.257.703)</u>	Cash paid to employee
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		8.131.312.944	(1.990.889.327)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(632.044.487)	( 1.074.343.704)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		<u>(14.226.087.508)</u>	<u>(11.902.770.013)</u>	Finance cost paid
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(6.726.819.051)</u></b>	<b><u>(14.968.003.044)</u></b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	2.365.831.250	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1.707.517)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(34.417.506.112)	(20.715.755.859)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (peningkatan) kas dibatasi penggunaannya	4	198.776.507	(3.590.936.467)	Decrease (increase) in restricted cash
Kas entitas anak yang diakuisisi	1d	-	1.400.000	Cash of the acquired subsidiary
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(31.854.605.872)</u></b>	<b><u>(24.305.292.326)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal saham	21	12.500.000.000	68.770.000.000	Receipt of share capital
Penerimaan tambahan modal disetor	21	10.488.884.611	-	Receipt of additional paid-in capital
Penerimaan pinjaman jangka pendek		92.378.445.857	126.959.121.141	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(94.112.889.770)	(125.972.777.189)	Payments of short-term loans
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang		-	11.600.000.000	Receipt of loans from long-term other payable
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		(4.058.387.492)	(5.258.107.442)	Payment of loans from long-term other payable
Penerimaan utang bank		10.000.000.000	-	Receipt of bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(4.051.600.363)	(6.325.200.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	17	(15.435.070.034)	-	Payments of lease liability
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	-	(660.052.693)	Payments of finance lease
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>7.709.382.809</b>	<b>69.112.983.817</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(30.872.042.114)</b>	<b>29.839.688.447</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>33.211.891.825</b>	<b>3.382.518.566</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap bank</b>		<b>209.253</b>	<b>(10.315.188)</b>	<b>Effect of foreign exchange rate changes on cash in banks</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>2.340.058.964</b>	<b>33.211.891.825</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 55 tanggal 18 Juni 2013 dari Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmato, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-33400.AH.01.01 Tanggal 19 Juni 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 18 Februari 2020 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan terkait dengan susunan dewan komisaris dan direksi, perubahan nama Perusahaan, serta perubahan anggaran dasar berkaitan dengan IPO. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0014701.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perindustrian kemasan plastik.

Perusahaan berdomisili di Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, Cengkareng Timur, Jakarta Barat, Perusahaan melakukan usaha di Komplek Pergudangan 19 Blok A1 No.1 Desa Kalibaru, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang merupakan manajemen kunci adalah sebagai berikut:.

	<u>2020</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	: Drs. Abraham Bastari
Komisaris Independen	: Drs. Abraham Bastari
Wakil Presiden Komisaris	: Nesy Sarinda
Komisaris	: -
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	: Bahar
Direktur	: Alex Budiarjo
Direktur	: Nicky Gunhadi
Direktur	: -

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (the "Company") which was previously known as PT Era Prima Adi Cipta Kreasindo was established based on the Deed No. 55 dated June 18, 2013 of Poppie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaryin Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33400.AH.01.01 dated June 19, 2013.

Based on the Decree of the Company's Shareholders in Notarial Deed No. 65 dated February 18, 2020 of Yulia, S.H. notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved changes related to the composition of the board of commissioners and directors, changes in the name of the Company, and changes to the articles of association relating to the IPO. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0014701.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 19, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is plastic packaging industry.

The Company is domiciled in Mutiara Taman Palem Blok C8 No.2 RT 006 RW 014, in Cengkareng Timur, Jakarta Barat, while its operation is in Warehouse Complex 19 Block A1 No.1 Kalibaru Village, Sub-district Pakuhaji, District Tangerang, Banten. The Company started its commercial operation in 2013.

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Directors and Commissioners which is key management personnel are as follows:

	<u>2019</u>		<u>2019</u>
		<b>Board of Commissioners</b>	
	-	:	President Commissioner
	Nesy Sarinda	:	Independent Commissioner
	-	:	Vice President Commissioner
	Arthur Prakasa Bratanata	:	Commissioner
		<b>Directors</b>	
	Alex Budiarjo	:	President Director
	Djoto Martin	:	Director
	Nicky Gunhadi	:	Director
	Bahar	:	Director

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:	Chairman
Anggota	:	Rina	:	Members
	:	Hana Britania	:	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya adalah 244 dan 243 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>			
Epac Flexibles			
Asia Pte Ltd ("EPAC") 1)	Singapore	Investasi / Investment	2020
<b>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</b>			
Melalui Epac Flexibles Asia Pte Ltd / Epac Flexibles Asia Pte Ltd:			
PT Epac Flexibles Indonesia 2) 3)	Indonesia	Industri manufaktur / Manufacture Industry	2020

1. Diakuisisi efektif pada tanggal 26 Desember 2019 (Catatan 1d).

2. Kepemilikan tidak langsung melalui Epac Flexibles Asia Pte. Ltd pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 51%.

3. Kepemilikan langsung melalui Perusahaan sebesar 49% di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk terakhir yang mengendalikan Perusahaan adalah PT Indosterling Omni Kapita.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Nesy Sarinda dan Drs. Ryan Permana.

**d. Kombinasi Bisnis**

Pada tanggal akuisisi EPAC memiliki entitas anak PT Epac Flexibles Indonesia dengan kepemilikan 51% (Catatan 1c).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Drs. Abraham Bastari, MBA	:
Members	:	Rina	:
	:	Hana Britania	:

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 244 and 243 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**c. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
2020	2019	2020	2019
70%	70%	20.350.671.750	4.420.649.318
100 %	51%	77.488.669.561	7.611.445.985

1. Effective acquisition on December 26, 2019 (Note 1d).

2. Indirect ownership through Epac Flexibles Asia Pte. Ltd of 51% in 2020 and 2019.

3. Direct ownership through the Company of 49% in 2020

As of December 31, 2020 and 2019, the ultimate entity controlling of the Company is PT Indosterling Omni Kapita.

The ultimate Shareholder controlling of the Company is Nesy Sarinda and Drs. Ryan Permana .

**d. Business Combination**

At the acquisition date, EPAC had a subsidiaries, PT Epac Flexibles Indonesia, with 51% ownership (Note 1c).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Tabel berikut merangkum nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>26 Desember 2019 / December 26, 2019</u>	
Kas	1.400.000	Cash on hand
Aset tidak berwujud	4.206.313.233	Intangible assets
Utang lain-lain	(4.206.313.233)	Other payable
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>1.400.000</b>	<b>Net assets at acquisition date</b>
Kepentingan non-pengendali	(420.000)	Non-controlling interest
<b>Total harga perolehan</b>	<b>980.000</b>	<b>Total consideration paid</b>
Kas	1.400.000	Cash on hand
Pembayaran melalui utang	(980.000)	Deferred consideration
<b>Arus kas masuk bersih dari akuisisi</b>	<b>1.400.000</b>	<b>Net cash flow in from acquisition</b>

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek dan transaksi dilakukan menjelang akhir periode pelaporan.

The following table summarizes the fair value of the identified assets acquired and taken over at the date of acquisition:

The carrying value of identifiable assets and liabilities, approximate their fair values due to their short-term maturities and the transaction are made by the end of reporting period.

**e. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-/7/D.04/2020 atas penawaran umum perdana sejumlah 250.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 1 Juli 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares**

On June 24, 2020, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-/7/D.04/2020 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 250,000,000 common shares at offering price of Rp 110 per share. On July 1, 2020, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Mei 2021.

**f. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, the responsible party for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 25, 2021.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".*

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**Adoption of New and Revised PSAK**

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of financial statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 73: Lease
- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related Covid-19

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi  
(lanjutan)**

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang di modifikasi. Pendekatan ini memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

*Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of New and Revised PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

PSAK No. 71: Financial Instruments

*PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.*

*The Group adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows the Group not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption.*

*The Group elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi  
(lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the consolidated financial statements.

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi  
(lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa", dan utang sewa pembiayaan direklasifikasi ke liabilitas sewa. Dampak penerapan di awal dijelaskan dalam Catatan 9 and 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases" and existing obligation under finance lease were reclassified to lease liabilities. The impact of adoption is described in Note 9 and 17 to the consolidated financial statements.

**c. Basis of Consolidation**

A subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.*

*A change in the ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiaries is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.*

*When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control**

*In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Metode penyatuan kepentingan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)**

The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

**e. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied from  
January 1, 2020 (continued)

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, long-term trade receivables and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang usaha jangka panjang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets

As of December 31, 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprised of cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other receivables, and long-term trade receivable.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan, dan utang lain-lain jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liability, finance lease payable, and long-term other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang jangka panjang, dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

Accounting policies applied from January 1, 2020

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, long-term receivables, and other receivables without significant financing component.*

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

*At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.*

*For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrument keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**Estimation of Fair Value**

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas yang dibatasi penggunaannya".

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode ketika manfaat diperkirakan akan diperoleh.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**k. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**h. Restricted Cash**

Funds which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Restricted cash" account.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the period in which the underlying benefits are expected to realized.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

**k. Fixed Assets**

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	7-20	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.*

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.*

*Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:*

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan lisensi yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 20 tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Sewa**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.*

**l. Intangible Assets**

*Intangible assets represents license that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.*

**m. Impairment for Non-financial Assets**

*Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Leases**

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statement of financial position.



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Kelompok Usaha sebagai lessor diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Finance Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Group as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits Liability**

*The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.*

*The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".*

Sale of goods

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

Interest income

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

Income from sale of fixed assets

*Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Interest expense

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

Other expenses

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

**q. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat \$AS 1	14.105

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>2019</u>	
	13.901	United States Dollar US\$ 1

**s. Taxation**

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Current Tax (lanjutan)

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Biaya Emisi Saham**

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**u. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Stock Issuance Cost**

*In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.*

*Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.*

**u. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.*

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Segmen Operasi (lanjutan)**

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**v. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Segment Information (continued)**

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**v. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f, mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*Prior to January 1, 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2f, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating lease agreements

Group as Lessee

Assessing Lease Arrangement and Lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha, dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The carrying amount of the Group's trade receivables and others receivable at the statement of consolidated financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Taxation

*There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2020</u>
Kas	43.711.442
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.883.468.511
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.735.091
PT Bank Sinarmas Tbk	112.471.413
PT Bank UOB Indonesia	86.043.506
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24.332.186
PT Bank Shinhan Indonesia	8.024.958
PT Bank BNI Syariah	4.081.206
Standard Chartered Bank	1.002.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000
Sub-total	<u>2.253.659.721</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	18.344.051
PT Bank BNI Syariah	14.293.163
PT Bank Central Asia Tbk	10.050.587
Sub-total	<u>42.687.801</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-total	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.340.058.964</u></b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,50% - 7,50% pada tahun 2019.

Penempatan kas pada PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 7.439.960.109 dan Rp 7.638.736.616 pada 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek pada bank yang sama (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	
	9.680.872	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	950.908.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254.083.898	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.359.688.439	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	41.020.888	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BNI Syariah	68.833.739	PT Bank BNI Syariah
Standard Chartered Bank	280.449.050	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>4.954.984.359</u>	Sub-total
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia Tbk	228.840.290	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	14.086.167	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	4.300.137	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>247.226.594</u>	Sub-total
Time deposits		Time deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>28.000.000.000</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>33.211.891.825</u></b>	<b>Total</b>

Time deposits denominated in Rupiah have annual interest rates ranging from 4.50% - 7.50% in 2019.

The placement of cash on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 7,439,960,109, and Rp 7,638,736,616, as of December 31, 2020 and 2019 is used as collateral of short-term loan from the same bank (Note 12).

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents receivables from related parties and third parties customers in Rupiah currency, with respect to revenue.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Jangka Pendek</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 30a)	
PT Global Niaga Pratama	4.749.003.721
PT Benteng Sarana Sukses	-
Sub-total	4.749.003.721
Pihak Ketiga	
PT Multistrada Arah Sarana	4.497.339.055
PT Internusa Food	4.228.409.289
PT Multi Sari Sedap	3.905.043.811
PT Mayora Indah Tbk	2.409.099.880
CV Cahaya Bintang	1.827.463.000
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.867.747.750
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	18.701.530.499
Sub-total	37.436.633.284
<b>Jangka Panjang</b>	
Pihak Ketiga	
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.277.353.900
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(790.941.550)
<b>Neto</b>	<b>42.672.049.355</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	16.131.393.300
Lewat jatuh tempo	
1 - 60 hari	21.379.291.731
61- 90 hari	3.797.173.871
Lebih dari 90 hari	2.155.132.003
Sub-total	43.462.990.905
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(790.941.550)
<b>Neto</b>	<b>42.672.049.355</b>

Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kerugian individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables are as follows:

	<b>2019</b>	
		<b>Current</b>
		<i>Related Parties (Note 30a)</i>
		<i>PT Global Niaga Pratama</i>
		<i>PT Benteng Sarana Sukses</i>
		<b>Sub-total</b>
		<i>Third Parties</i>
		<i>PT Multistrada Arah Sarana</i>
		<i>PT Internusa Food</i>
		<i>PT Multi Sari Sedap</i>
		<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
		<i>CV Cahaya Bintang</i>
		<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
		<i>Other (each below 5% of total)</i>
		<b>Sub-total</b>
		<b>Non-current</b>
		<i>Third Party</i>
		<i>PT Tiga Pilar Sejahtera</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
		<b>Net</b>

The aging of trade receivables is as follows:

	<b>2019</b>	
		<i>Not past due</i>
		<i>Over due</i>
		<i>1 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
		<b>Sub-total</b>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<b>Net</b>

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	621.651.728
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	674.545.819
Pemulihan (Catatan 27)	<u>(505.255.997)</u>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>790.941.550</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Rabobank International Indonesia dan PT KlikCair Mangga Jaya (Catatan 12 dan 16).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 30b)	
Epac Holdings	3.036.985.410
PT Samindo Mandiri Pratama	-
Sub-total	<u>3.036.985.410</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	711.912.306
Lain-lain	225.960.836
Sub-total	<u>937.873.142</u>
<b>Neto</b>	<b><u>3.974.858.552</u></b>

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2020</u>
Bahan baku (Catatan 24)	4.713.340.350
Barang dalam proses (Catatan 24)	12.063.704.717
Barang jadi (Catatan 24)	16.386.524.535
Bahan pembantu	<u>2.484.418.209</u>
<b>Total</b>	<b><u>35.647.987.811</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2019</u>	
	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	621.651.728	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
	-	<i>Recovery (Note 27)</i>
	<u>621.651.728</u>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

*The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

*As of December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 12 and 16).*

*As of December 31, 2019, trade receivables are pledged as collateral to the short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Rabobank International Indonesia and PT KlikCair Mangga Jaya (Notes 12 and 16).*

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	
	-	<i>Related parties (Note 30b)</i>
	750.587.745	<i>Epac Holdings</i>
	-	<i>PT Samindo Mandiri Pratama</i>
	<u>750.587.745</u>	<i>Sub-total</i>
	546.602.001	<i>Third parties</i>
	61.336.894	<i>Employees</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>607.938.895</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>1.358.526.640</u>	<b><i>Net</i></b>

*No other receivables are used as collateral for borrowings.*

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of December 31, 2020 and 2019.*

**7. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	
	8.826.745.257	<i>Raw materials (Note 24)</i>
	11.223.753.845	<i>Work in progress (Note 24)</i>
	12.148.515.570	<i>Finish goods (Note 24)</i>
	<u>979.148.270</u>	<i>Supporting materials</i>
	<u>33.178.162.942</u>	<b><i>Total</i></b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan masing-masing nilai pertanggungan sebesar Rp 47.886.486.112.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12 dan 16).

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are saleable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks with total coverage value amounting to Rp 47,886,486,112, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are pledged as collateral to short-term loans and bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12 and 16).

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban dibayar di muka		
Asuransi	177.076.677	112.911.446
Lain-lain	649.289.145	236.863.754
Sub-total	826.365.822	349.775.200
Uang muka pembelian		
Mesin	30.347.130.403	-
Bahan baku	162.854.596	175.748.803
Sub-total	30.509.984.999	175.748.803
<b>Total</b>	<b>31.336.350.821</b>	<b>525.524.003</b>

Rincian dari uang muka pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Reifenhäuser GmbH & Co. KG	15.738.075.125
Totani Corporation	6.038.888.755
Nordmeccanica Group	4.468.082.762
Karville Development, LLC	1.797.141.130
Enercon GmbH	1.591.942.631
Lainnya	713.000.000
<b>Total</b>	<b>30.347.130.403</b>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

Prepaid expenses  
 Insurance  
 Others  
 Sub-total  
 Advance for purchase  
 Machinery  
 Materials  
 Sub-total  
**Total**

The details of the purchases of the machineries are as follows:

Reifenhäuser GmbH & Co. KG  
 Totani Corporation  
 Nordmeccanica Group  
 Karville Development, LLC  
 Enercon GmbH  
 Other  
**Total**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

		2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>	
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15.960.206.570	5.353.069.244	-	21.313.275.814	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	178.757.693.554	19.145.854.187	(3.775.758.533)	194.127.789.208	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	2.231.477.924	2.642.474.352	-	4.873.952.276	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	1.023.250.000	Vehicle	
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>	
Mesin	1.458.800.000	41.246.256.000	(1.458.800.000)	41.246.256.000	Machinery	
Bangunan gudang	-	2.901.400.070	-	2.901.400.070	Warehouse	
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					<u>Asset in progress:</u>	
Inventaris kantor	-	7.276.108.329	-	7.276.108.329	Furniture and fixture	
<b>Total Biaya perolehan</b>	<b>199.431.428.048</b>	<b>78.565.162.182</b>	<b>(5.234.558.533)</b>	<b>272.762.031.697</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	2.705.694.310	1.463.582.035	-	4.169.276.345	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	36.525.372.270	11.267.109.437	(3.038.190.501)	44.754.291.206	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	1.387.871.541	511.939.725	-	1.899.811.266	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.022.375.000	3.924.103	-	1.026.299.103	Vehicle	
<u>Aset hak-guna:</u>					<u>Right-of-use assets:</u>	
Mesin	103.331.667	1.443.318.667	(103.331.667)	1.443.318.667	Machinery	
Bangunan gudang	-	265.961.668	-	265.961.668	Warehouse	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>41.744.644.788</b>	<b>14.955.835.635</b>	<b>(3.141.522.168)</b>	<b>53.558.958.255</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>157.686.783.260</b>			<b>219.203.073.442</b>	<b>Net Book Value</b>	

		2019					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15.896.606.570	63.600.000	-	-	15.960.206.570	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	155.623.294.359	20.470.037.853	-	2.664.361.342	178.757.693.554	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	2.049.359.917	182.118.007	-	-	2.231.477.924	Furniture and fixture	
Kendaraan	1.023.250.000	-	-	-	1.023.250.000	Vehicle	
<u>Sewa pembiayaan:</u>						<u>Finance lease:</u>	
Mesin	4.123.161.342	-	-	(2.664.361.342)	1.458.800.000	Machinery	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>178.715.672.188</b>	<b>20.715.755.860</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>199.431.428.048</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>	

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2019 (lanjutan / continued)					Accumulated Depreciation Direct ownership: Buildings and Infrastructure Machinery and equipment Furniture and fixture Vehicle Finance lease: Machinery Total Accumulated Depreciation Net Book Value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan dan infrastruktur	1.836.889.076	868.805.234	-	-	2.705.694.310	
Mesin dan peralatan	26.711.071.401	9.570.827.006	-	243.473.863	36.525.372.270	
Inventaris kantor	1.055.472.246	332.399.295	-	-	1.387.871.541	
Kendaraan	992.100.000	30.275.000	-	-	1.022.375.000	
<u>Sewa pembiayaan:</u>						
Mesin	251.474.155	95.331.375	-	(243.473.863)	103.331.667	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>30.847.006.878</b>	<b>10.897.637.910</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.744.644.788</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>147.868.665.310</b>				<b>157.686.783.260</b>	

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Sewa pembiayaan / Finance lease</u> Mesin / Machinery		1.458.800.000	(1.458.800.000)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	1.458.800.000	1.458.800.000
	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation		
	1 Januari 2020 (yang sebelumnya dilaporkan) / January 1, 2020 (as previously reported)	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment	1 Januari 2020 (yang disesuaikan) / January 1, 2020 (as adjusted)
<u>Sewa pembiayaan / Finance lease</u> Mesin / Machinery	103.331.667	(103.331.667)	-
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u> Mesin / Machinery	-	103.331.667	103.331.667

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	14.279.830.129	10.683.517.136	Costs of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	2.125.000	30.275.000	Selling expense (Notes 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	673.880.506	183.845.774	General and administrative expense (Notes 25)
<b>Total</b>	<b>14.955.835.635</b>	<b>10.897.637.910</b>	<b>Total</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	
Harga jual	2.365.831.250	Sales price
Nilai buku neto	2.093.036.365	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>272.794.885</b>	<b>Gain on sale of fixed asset (Note 27)</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian atas inventaris sekitar 55% dan selesai di tahun April 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sebesar Rp 3.524.247.415, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 169.025.178.175 dan Rp 88.426.550.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020, the percentage of completion of furniture and fixture was around 55% and completed in April 2021.

As of December 31, 2020, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 3,524,247,415, are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2020 and 2019, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 169,025,178,175 and Rp 88,426,550,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

		2020				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Lisensi	4.206.313.233	1.707.517	-	4.208.020.750		License
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi	-	52.600.259		52.600.259		License
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.206.313.233</b>			<b>4.155.420.491</b>		<b>Net Book Value</b>
		2019				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Lisensi	-	4.206.313.233	-	4.206.313.233		License
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Lisensi	-	-	-	-		License
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>-</b>			<b>4.206.313.233</b>		<b>Net Book Value</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset tak berwujud merupakan biaya lisensi awal untuk menggunakan merek dan kekayaan intelektual untuk memproduksi dan menjual kemasan fleksibel yang dicetak secara digital dalam format *roll stock* dan *pouch* serta label yang dicetak secara *digital*, dan menyediakan layanan, termasuk, namun tidak terbatas pada, *prepress*, laminasi, *pouching* dan layanan *digital printing* (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa tanah sebesar Rp 18.000.000.000 pada SPH. Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 28 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset pengampunan pajak pada aset tidak lancar dan kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak merupakan tanah yang berlokasi di Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten dengan luas tanah 5.157 m<sup>2</sup> dengan sertifikat HGB No. 00039 dan No. 00038, dan tanggal berakhirnya hak pada tanggal 15 Februari 2047. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum mengukur kembali aset pengampunan pajak tersebut.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.794.036.000
PT Bank UOB Indonesia	24.394.519.942
PT KlikCair Magga Jaya	-
Total	72.188.555.942
Biaya transaksi belum diamortisasi	(332.392.134)
<b>Neto</b>	<b>71.856.163.808</b>
Suku bunga per tahun	10,75% - 12,5%

**10. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The intangible asset is the initial license fee to use brands and intellectual property to produce and sell digitally printed flexible packaging in roll stock and pouch formats and digitally printed labels, and provide services, including, but not limited to, prepress, lamination, pouching and digital printing services (Note 29).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

**11. TAX AMNESTY ASSETS**

On September 27, 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets ("SPH") to Directorate General of Taxation ("DJP"), related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported its asset such land amounted to Rp 18,000,000,000 in SPH. There is no tax amnesty liabilities recorded.

The Company received the Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") on September 28, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the tax amnesty assets as non-current assets and increase in tax amnesty asset recorded as additional paid-in capital.

The tax amnesty asset constitutes land, which is located in Kp Kalibaru, Pakuhaji, Banten with an area of 5,157 m<sup>2</sup> with certificate of HGB No. 00039 and No. 00038, and the expiry date of the rights on February 15, 2047. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not yet remeasured the tax amnesty assets.

**12. SHORT-TERM LOANS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<u>Third parties</u>
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB Indonesia
			PT KlikCair Mangga Jaya
Total	72.188.555.942	73.832.824.389	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(332.392.134)	(242.216.668)	Unamortized transaction cost
<b>Neto</b>	<b>71.856.163.808</b>	<b>73.590.607.721</b>	<b>Net</b>
Suku bunga per tahun	10,75% - 12,5%	5,5% - 12,75%	Interest rate per annum

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Fasilitas KMK akan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, BNI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini hingga 18 Agustus 2021.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimum 1 kali, (b) *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan (c) *debt service coverage ratio* minimal 100%. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

Perusahaan diharuskan BNI untuk memenuhi batasan yang sama dengan pinjaman jangka panjang seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Pada tanggal 13 September 2017, Perusahaan mendapatkan kredit Fasilitas Kombinasi (“FK”) untuk modal kerja Perusahaan maksimal Rp 15.000.000.000 dengan ketentuan jumlah pinjaman terutang FK secara bersama-sama tidak melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Pada tanggal 3 Oktober 2019, FK mengalami perubahan jumlah maksimal kredit menjadi Rp 25.000.000.000. Dengan rincian fasilitas FK sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (“LC”) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Trust Receipt (“TR”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (“CTR”) - Maksimum pinjaman Rp 17.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan bahan baku.
- Fasilitas Invoice Financing (“IF”) - Maksimum pinjaman Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

**12. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Company**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

KMK Facility will be paid in 12 months and bear interest at 11.50% up to 12.75% per annum. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees by the Commissioners and Directors.

On August 13, 2020, BNI have agreed to extend the maturities of these credit facilities until August 18, 2021.

In relation to this agreement, the Company is required to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 time, (b) maximal debt-to-equity ratio of 2.5 times and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the covenants.

The Company is required by BNI to meet the same restrictions as long-term loans as disclosed in Note 16 to the consolidated financial statement.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

On September 13, 2017, the Company obtained Combination Facility (“FK”) credit for the Company’s working capital maximum Rp 15,000,000,000 provided that the aggregate amount of those FK shall not exceed the determined amount. On October 3, 2019, there is a change in the maximum loan plafond to Rp 25,000,000,000. The details of FK facilities are as follows:

- *Letter of Credit* (“LC”) / Documented Domestic *Letter of Credit* Facility (“SKBDN”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Trust Receipt Facility (“TR”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Clean Trust Receipt Facility (“CTR”) - The maximum loan of Rp 17,000,000,000 is used to funding of raw materials.
- Invoice Financing Facility (“IF”) - The maximum loan of Rp 25,000,000,000 is used to working capital.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)**

Perusahaan juga diharuskan untuk mengambil alih fasilitas kredit pada Rabobank. Pada tanggal 4 Oktober 2019, FK digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit dari Rabobank.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa addendum, pada tanggal 9 September 2020 UOB menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit ini menjadi 13 September 2021.

**PT KlikCair Mangga Jaya (“KlikCair”)**

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari KlikCair sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 133 hari, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2020. Pinjaman ini ditujukan untuk penggunaan modal kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman yang lain dari KlikCair sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 133 hari, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020. Pinjaman ini ditujukan untuk penggunaan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga 15% per tahun dan dijamin dengan piutang kepada PT Eastern Pearl Flour Mills sejumlah Rp 1.224.531.000 dan cek sebesar Rp 1.224.531.000.

Sehubungan dengan pinjaman ini Perusahaan diwajibkan untuk menerima dana melalui platform KlikCair, menghubungi KlikCair apabila terdapat kemungkinan keterlambatan pengembalian, jika barang yang dijamin dipindah tangankan dengan cara apapun kepada pihak lain harus dengan persetujuan KlikCair, dan diperkenankan melakukan pembayaran seluruh pinjaman lebih cepat dengan melakukan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga hari sebelumnya dan dikenakan denda maksimum sebesar 0,5% dari total nilai pinjaman.

Pada tahun 2020, pinjaman telah dilunasi.

**13. UTANG USAHA**

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 30c)	
PT Global Niaga Pratama	<u>2.271.005.278</u>

**12. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)**

The Company is also required to take over credit facilities from Rabobank. On October 4, 2019, FK was used for refinancing the credit facility from Rabobank..

These facilities have several addendums, including amendment on September 9, 2020, wherein UOB have agreed to extend the maturities of these credit facilities until September 13, 2021.

**PT KlikCair Mangga Jaya (“KlikCair”)**

On November 13, 2019, the Company has obtained a loan from KlikCair amounting to Rp 1,000,000,000, with term of 133 days, which will mature on March 24, 2020. The proceeds of this loan was used for working capital.

On December 17, 2019, the Company obtained another loan from KlikCair amounting to Rp 1,000,000,000, with term of 133 days, which will mature on April 30, 2020. The proceeds of this loan was used for working capital.

This loan bears interest at 15% per annum and is collateralized with receivables from PT Eastern Pearl Flour Mills invoices amounting to Rp 1,224,531,000 and cheque amounting to Rp 1,224,531,000.

Related with this loan the Company is required to receive funds held through the KlikCair platform, must contact KlikCair if there is a possibility of late repayment, when items that are guaranteed are transferred in any way to another party must be approved by KlikCair's, and allowed to make payments of all loans earlier than the specified time by making written notice not later than three days before the planned date and will be fined a maximum of 0.5% of the total loan value.

In 2020, the loan was fully paid.

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>2019</u>	
	<u>4.259.360.536</u>	Related party (Note 30c)
		PT Global Niaga Pratama



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2020</b>
<i>Pihak ketiga</i>	
PT Toyo Ink Indonesia	3.153.837.639
PT Macro High Tech	3.021.500.664
PT Henkel Indonesia	2.711.382.689
PT Siegwark Indoneisa	2.652.214.270
PT Istana Mega Indonesia	2.607.948.805
PT Colorpak Indonesia	2.395.881.540
PT Colorpak Flexible Indonesia	2.345.235.552
PT Mitsui Indonesia	-
PT Marubeni Indonesia	-
PT Megasetia Agung Kimia	-
PT Tirta Surya Raya	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	15.667.256.663
<b>Sub-total</b>	<b>34.555.257.822</b>
<b>Total</b>	<b>36.826.263.100</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Rupiah	36.826.263.100
Dolar AS	-
<b>Total</b>	<b>36.826.263.100</b>

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Analisa umur utang usaha sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	8.844.075.752
Lewat jatuh tempo	
1 - 60 hari	13.781.970.305
61 - 90 hari	3.947.693.548
Lebih dari 90 hari	10.252.523.495
<b>Total</b>	<b>36.826.263.100</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

	<b>2020</b>
Biaya bahan baku	1.078.528.040
Gaji dan tunjangan	947.064.439
Beban bunga dan provisi	805.278.504
Jasa profesional	440.293.601
Kontraktor	313.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	298.371.710
Listrik	271.723.358
Lain-lain	122.499.998
<b>Total</b>	<b>4.276.759.650</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2019</b>	
		<i>Third parties</i>
	-	PT Toyo Ink Indonesia
	-	PT Macro High Tech
	3.507.411.549	PT Henkel Indonesia
	3.044.955.995	PT Siegwark Indoneisa
	-	PT Istana Mega Indonesia
	2.782.953.510	PT Colorpak Indonesia
	-	PT Colorpak Flexible Indonesia
	8.682.662.122	PT Mitsui Indonesia
	3.712.807.529	PT Marubeni Indonesia
	2.760.063.870	PT Megasetia Agung Kimia
	2.179.482.800	PT Tirta Surya Raya
	10.582.197.020	<i>Others (each below 5% of total)</i>
	<b>37.252.534.395</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>41.511.894.931</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<b>2019</b>	
	41.482.285.801	<i>Rupiah</i>
	29.609.130	<i>U.S Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>41.511.894.931</b>	<b>Total</b>

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The aging analysis trade payables are as follows:

	<b>2019</b>	
	21.778.249.597	<i>Current</i>
		<i>Over due</i>
	8.532.017.200	<i>1 - 60 days</i>
	1.154.913.623	<i>61 - 90 days</i>
	10.046.714.511	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>41.511.894.931</b>	<b>Total</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2019</b>	
	-	<i>Overhead costs</i>
	554.446.750	<i>Salaries and allowances</i>
	628.216.525	<i>Interest expenses and provision</i>
	-	<i>Professional service</i>
	-	<i>Contractor</i>
	-	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
	-	<i>Electricity</i>
	63.534.498	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.246.197.773</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.300.256.159	-
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	21.390.000	-
Sub-total	<u>1.321.646.159</u>	<u>1.061.624.629</u>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	423.355.822	-
<b>Total</b>	<b><u>1.745.001.981</u></b>	<b><u>-</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	58.857.018	89.547.597
Pasal 23	930.654	3.389.287
Pasal 25	30.531.170	64.752.242
Pasal 29	581.670.290	17.774.235
Pajak Pertambahan Nilai	-	886.161.268
Sub-total	<u>671.989.132</u>	<u>1.061.624.629</u>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	7.132.259	-
<b>Total</b>	<b><u>679.121.391</u></b>	<b><u>1.061.624.629</u></b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini	(1.161.719.470)	(1.041.128.500)
Pajak tangguhan	343.339.830	(317.688.337)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(818.379.640)</u></b>	<b><u>(1.358.816.837)</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	3.738.505.669	3.799.209.886
Dikurangi:		
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(4.942.917.156)	(192.169.964)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b><u>8.681.422.825</u></b>	<b><u>3.991.379.850</u></b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	1.300.256.159	-
	21.390.000	-
Sub-total	<u>1.321.646.159</u>	<u>1.061.624.629</u>
	423.355.822	-
<b>Total</b>	<b><u>1.745.001.981</u></b>	<b><u>-</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	58.857.018	89.547.597
	930.654	3.389.287
	30.531.170	64.752.242
	581.670.290	17.774.235
	-	886.161.268
Sub-total	<u>671.989.132</u>	<u>1.061.624.629</u>
	7.132.259	-
<b>Total</b>	<b><u>679.121.391</u></b>	<b><u>1.061.624.629</u></b>

**c. Corporate Income Tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini	(1.161.719.470)	(1.041.128.500)
Pajak tangguhan	343.339.830	(317.688.337)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(818.379.640)</u></b>	<b><u>(1.358.816.837)</u></b>

The reconciliation between profit before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Consolidated profit before income tax  
Less:  
Loss before income tax of the subsidiaries  
**Profit before income tax of the Company**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b><u>Beda temporer</u></b>		
Beban imbalan kerja karyawan	521.665.567	574.619.223
Penyusutan aset tetap	(3.447.134.338)	(3.100.155.352)
Liabilitas sewa dan sewa pembiayaan	375.956.127	633.131.050
Cadangan penurunan nilai piutang	169.289.822	621.651.728
<b><u>Beda permanen</u></b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Penghasilan final	(244.010.121)	1.214.505.799
Lain-lain	57.123.960	(2.199.629.113)
<b>Taksiran laba kena pajak - Perusahaan</b>	<b>6.114.313.842</b>	<b>4.164.514.783</b>
<b>Taksiran laba kena pajak - Perusahaan - dibulatkan</b>	<b>6.114.313.000</b>	<b>4.164.514.700</b>

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan	1.161.719.470	1.041.128.500
Entitas anak	-	-
Sub-total	1.161.719.470	1.041.128.500
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Perusahaan	580.049.180	1.023.354.265
Entitas anak	23.914.000	-
Sub-total	603.963.180	1.023.354.265
<b>Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (28A) (tagihan pajak penghasilan)</b>		
Perusahaan	581.670.290	17.774.235
Entitas anak	(23.914.000)	-
<b>Total</b>	<b>557.756.290</b>	<b>17.774.235</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	3.738.505.669	3.799.209.886
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15e)	(710.316.077)	(949.802.472)
Pengaruh atas:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	46.361.923	40.792.797
Beban tidak dapat diperhitungkan	(836.052.573)	(449.807.162)
Perubahan tarif pajak (Catatan 15d)	681.627.087	-
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(818.379.640)</b>	<b>(1.358.816.837)</b>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax Benefit (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b><u>Temporary differences</u></b>		
Employee benefits expense	574.619.223	574.619.223
Depreciation of fixed assets	(3.100.155.352)	(3.100.155.352)
Lease liability and finance lease	375.956.127	633.131.050
Allowance for impairment of receivable	169.289.822	621.651.728
<b><u>Permanent differences</u></b>		
Non-deductible expenses:		
Final income	(244.010.121)	1.214.505.799
Others	57.123.960	(2.199.629.113)
<b>Estimated taxable income - the Company</b>	<b>6.114.313.842</b>	<b>4.164.514.783</b>
<b>Estimated taxable income - the Company - rounded</b>	<b>6.114.313.000</b>	<b>4.164.514.700</b>

Following is the computation of current tax expenses and income tax payable:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Current tax expense at prevailing tax rate:		
The Company	1.161.719.470	1.041.128.500
Subsidiaries	-	-
Sub-total	1.161.719.470	1.041.128.500
Less prepayment tax:		
The Company	580.049.180	1.023.354.265
Subsidiaries	23.914.000	-
Sub-total	603.963.180	1.023.354.265
<b>Income tax payable Article 29 (28A) (estimated claim for income tax refund)</b>		
The Company	581.670.290	17.774.235
Subsidiaries	(23.914.000)	-
<b>Total</b>	<b>557.756.290</b>	<b>17.774.235</b>

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Consolidated profit before income tax	3.738.505.669	3.799.209.886
Tax calculated at applicable tax rate (Note 15e)	(710.316.077)	(949.802.472)
Effect of:		
Interest income subject to final income tax	46.361.923	40.792.797
Non-deductible expenses	(836.052.573)	(449.807.162)
Change of tax rate (Note 15d)	681.627.087	-
<b>Income tax expense - net</b>	<b>(818.379.640)</b>	<b>(1.358.816.837)</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax**

As of December 31, 2020 and 2019, detail of deferred tax are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	654.550.018	99.116.458	(157.092.004)	(170.100.992)	426.473.480	Employee benefits liability
Liabilitas sewa Cadangan penurunan nilai piutang	(107.412.040)	71.431.664	25.778.890	-	(10.201.486)	Lease liability
Aset tetap	155.412.932 (3.542.663.772)	32.165.066 (654.955.524)	(37.299.104) 850.239.305	- -	150.278.894 (3.347.379.991)	Allowance for impairment losses Fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>(2.840.112.862)</b>	<b>(452.242.336)</b>	<b>681.627.087</b>	<b>(170.100.992)</b>	<b>(2.780.829.103)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	28.725.592	-	(1.319.268)	27.406.324	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	89.544.193	-	-	89.544.193	Lease liability
Aset tetap	-	(4.314.706)	-	-	(4.314.706)	Fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>113.955.079</b>	<b>-</b>	<b>(1.319.268)</b>	<b>112.635.811</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(2.840.112.862)</b>	<b>(338.287.257)</b>	<b>681.627.087</b>	<b>(171.420.260)</b>	<b>(2.668.193.292)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
	2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	466.210.369	143.654.806	44.684.843	654.550.018	Employee benefits liability	
Sewa pembiayaan	(265.694.803)	158.282.763	-	(107.412.040)	Finance lease	
Cadangan penurunan nilai piutang	-	155.412.932	-	155.412.932	Allowance for impairment losses	
Aset tetap	(2.767.624.934)	(775.038.838)	-	(3.542.663.772)	Fixed assets	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(2.567.109.368)</b>	<b>(317.688.337)</b>	<b>44.684.843</b>	<b>(2.840.112.862)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>	

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan**

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak penghasilan Pasal 21, Pajak penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Perusahaan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan untuk insentif tersebut, sehingga Perseroan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% pada tahun fiskal 2020.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives**

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

Based on Article 3 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

The Company has meet all the required criteria for the incentives, thus the Company used 19% income tax rate in 2020 fiscal year.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK**

	<u>2020</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	8.999.893.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	427.100.000
Biaya transaksi belum diamortisasi	-
<b>Total</b>	<b>9.426.993.804</b>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.367.539.868)</u>
Bagian jangka panjang	<u>4.059.453.936</u>
Suku bunga per tahun	10,5%-12,75%

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Tidak lebih dari satu tahun	5.367.539.868
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	4.059.453.936
<b>Total</b>	<b>9.426.993.804</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") yang merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan Kredit Investasi ("KI") dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 2.795.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini jatuh tempo pada 18 Agustus 2021.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 520.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 29 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 9.185.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 30 Juli 2020.
- KI (*Take Over*) dengan maksimum pinjaman Rp 6.135.000.000 digunakan untuk *take over* PT BNI Syariah atas pembelian mesin kemasan fleksibel. Fasilitas ini telah dilunasi pada 27 April 2020.

Fasilitas KI akan dibayar secara cicilan selama 14 - 48 bulan dan dikenakan suku bunga 11,5% sampai dengan 12,75% per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan, kendaraan, persediaan, piutang, dan jaminan pribadi atas nama Komisaris dan Direksi.

**16. BANK LOANS**

	<u>2019</u>	
	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	3.489.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(10.405.833)	Unamortized transaction cost
<b>Total</b>	<b>3.478.594.167</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3.056.571.755)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>422.022.412</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	11,75% - 12,75%	Interest rate per annum

The schedule of bank loans repayment is as follows:

	<u>2019</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	3.056.571.755	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	422.022.412	Later than one year and not later than five years
<b>Total</b>	<b>3.478.594.167</b>	<b>Total</b>

**The Company**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

On August 15, 2017, the Company obtained Working Capital Credit ("KMK") consisting of short-term loan (Note 12) and Investment Credit ("KI") facilities from BNI with details as follows:

- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 2,795,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. The maturity date of the facility is August 18, 2021.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 520,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 29, 2021.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 9,185,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid on July 30, 2020.
- KI (*Take Over*) with the maximum loan of Rp 6,135,000,000 is used to take over the debt from PT BNI Syariah for the purchase of flexible packaging machinery. This facility had fully paid is April 27, 2020.

KI Facility will be paid in installments for 14 - 48 months and bear interest at 11.5% up to 12.75% per annum which is renewed periodically. The loans are secured by land and buildings, vehicles, inventories, receivables, and personal guarantees of the Commissioners and Directors.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan Indonesia**

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman koperasi yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu 24 bulan dari PT Bank Shinhan Indonesia.

Pinjaman akan dibayar secara cicilan selama 24 bulan dan dikenakan suku bunga 10,5%. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.800.000.000.

**17. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa masing-masing yaitu 5-7 tahun dan juga sewa mesin untuk produksi dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak penyewa atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	98.826.307
Penambahan	44.147.656.070
Penambahan bunga	2.405.530.990
Pembayaran	<u>(15.435.070.035)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.216.943.332</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.434.443.358</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>26.782.499.974</u></b>

<sup>1)</sup> Utang sewa pembiayaan direklasifikasikan ke liabilitas sewa pada 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 73.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.709.280.335
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	<u>2.405.530.990</u>
<b>Total jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>4.114.811.325</u></b>

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 15.435.070.035 dan Rp 660.052.693 pada tahun 2020 dan 2019.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)**

**PT Bank Shinhan Indonesia**

On September 24, 2020, the Company obtained a cooperative loan which is a loan with a maturity of 24 months from PT Bank Shinhan Indonesia.

The loan will be paid in installments for 24 months and bear interest at 10.5% per annum. The loan are secured by machineries owned by the Company with loan value amounting to Rp 7,800,000,000.

**17. LEASE LIABILITY**

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease terms 5 years, respectively, as well as rent of machines for production with a lease term of 5-7 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liability and the movements during the year are as follows:

	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Saldo awal tahun	758.879.000	Beginning at the beginning of the year
Penambahan	-	Additions
Penambahan bunga	-	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(660.052.693)</u>	Payments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>98.826.307</b>	<b>Balance at end of year</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>98.826.307</u>	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

<sup>1)</sup> Finance lease payable was reclassified to lease liability in January, 1 2020 upon adoption of PSAK No. 73.

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.709.280.335	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	<u>2.405.530.990</u>	Interest expense on lease liability (Note 26)
<b>Total jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>4.114.811.325</u></b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

The Group had total cash outflows for leases of Rp 15,435,070,035 and Rp 660,052,693 in 2020 and 2019.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 12 Januari 2021 dan 26 Desember 2019 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,00%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual increase in salary rate
Tingkat kecacatan	5% / TMI3	5% / TMI3	Annual disability rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	100% / TMI3	100% / TMI3	Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	5% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Rincian imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	511.536.526	428.952.776	Current service cost
Biaya bunga neto	140.699.915	145.666.447	Interest cost
<b>Sub-total</b>	<b>652.236.441</b>	<b>574.619.223</b>	<b>Sub-total</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan penyesuaian atas pengalaman	(901.265.051)	178.739.373	Changes on financial assumption adjustment of experience
<b>Total</b>	<b>(249.028.610)</b>	<b>753.358.596</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	2.618.200.070	1.864.841.474	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	652.236.441	574.619.223	Employee benefit expense for the year (Note 25)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(901.265.051)	178.739.373	Remeasurement of employee benefits liability
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.369.171.460</b>	<b>2.618.200.070</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recognized employee benefits liability based on the calculation of an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its actuary report dated January 12, 2021 and December 26, 2019 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

The details of the employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Tingkat diskonto</b>			<b>Discount rate</b>
(Kenaikan 1%)	(135.934.579)	(149.241.963)	(Increase 1%)
Penurunan 1%	151.419.149	165.775.416	Decrease 1%
<b>Tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Salary growth rate</b>
Kenaikan 1%	139.941.900	153.209.992	Increase 1%
(Penurunan 1%)	(129.250.285)	(141.085.460)	(Decrease 1%)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:*

	<u>2020</u>	
Dalam waktu 1 tahun	171.129.326	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	183.108.379	Between 1 and 2 year
Antara 2 dan 5 tahun	629.882.387	Between 2 and 5 year
Lebih dari 5 tahun	5.623.551.281	More than 5 year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.607.671.373</u></b>	<b>Ending balance</b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

**19. OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Perusahaan:</b>			<b>Company:</b>
<b>Utang kepada pemegang saham</b>			<b>Shareholder loans</b>
Bahar (Catatan 30d)	<u>15.423.881.305</u>	<u>11.000.000.000</u>	Bahar (Note 30d)
<b>Surat utang konversi jangka panjang</b>			<b>Long-term convertible notes</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30d)</b>			<b>Related parties (Note 30d)</b>
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
Bahar	-	4.900.000.000	Bahar
Sub-total	<u>10.350.000.000</u>	<u>15.250.000.000</u>	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ng Seh Fen	1.650.000.000	3.300.000.000	Ng Seh Fen
Awadhesh Kumar Ram			Awadhesh Kumar Ram
Lawat Singh	-	3.000.000.000	Lawat Singh
Sub-total	<u>1.650.000.000</u>	<u>6.300.000.000</u>	Sub-total
Biaya yang belum diamortisasi	<u>(726.029.561)</u>	<u>(2.519.790.325)</u>	Unamortized cost
Sub-total	<u>11.273.970.439</u>	<u>19.030.209.675</u>	Sub-total
<b>Neto</b>	<b><u>26.697.851.744</u></b>	<b><u>30.030.209.675</u></b>	<b>Net</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Utang kepada pemegang saham**

**Bahar**

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bahar sebesar Rp 11.000.000.000 miliar dan jatuh tempo 2 Januari 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 4 Januari 2020, sesuai dengan perjanjian kredit No.: 001/EPACK/DIR/21 Perusahaan memperoleh perpanjangan kredit serta penambahan pinjaman dari Bahar dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 12.500.000.000 dan jatuh tempo pada 4 Januari 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,6% per tahun dan tanpa jaminan.

**Surat konversi jangka panjang**

Mutasi surat utang konversi jangka panjang adalah sebagai berikut:

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**The Company**

**Shareholder loans**

**Bahar**

On January 2, 2018, the Company obtained a loan from Bahar of Rp 11,000,000,000, and will mature on January 2, 2021. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

On January 2, 2018, based on the credit agreement No.: 001/EPACK/DIR/21, the Company obtained a credit extension and an additional loan from Bahar of with the maximum loans amounting to Rp 12,500,000,000 and will due to on January 4, 2024. This loan bear interest at 15.6% per annum and without guarantee.

**Long-term convertible notes**

The movement of long-term convertible notes are as follows:

	<b>2020</b>			
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>
Alex Budiarto	7.800.000.000	-	-	7.800.000.000
Bahar	4.900.000.000	-	(4.900.000.000)	-
Ng Seh Fen	3.300.000.000	-	(1.650.000.000)	1.650.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	3.000.000.000	-	(3.000.000.000)	-
Theresia	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Sub-total	21.550.000.000	-	(9.550.000.000)	12.000.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(2.519.790.325)	-	1.793.760.764	(726.029.561)
<b>Total</b>	<b>19.030.209.675</b>	<b>-</b>	<b>(7.756.239.236)</b>	<b>11.273.970.439</b>
	<b>2019</b>			
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>
Alex Budiarto	9.500.000.000	800.000.000	(2.500.000.000)	7.800.000.000
Bahar	7.408.071.442	-	(2.508.071.442)	4.900.000.000
Ng Seh Fen	3.000.000.000	300.000.000	-	3.300.000.000
Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Theresia	2.800.000.000	-	(250.000.000)	2.550.000.000
Sub-total	22.708.071.442	4.100.000.000	(5.258.071.442)	21.550.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost	(3.258.132.505)	(1.178.403.342)	1.916.745.522	(2.519.790.325)
<b>Total</b>	<b>19.449.938.937</b>	<b>2.921.596.658</b>	<b>(3.341.325.920)</b>	<b>19.030.209.675</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Surat konversi jangka panjang (lanjutan)**

**a. Alex Budiarjo (“AB”)**

Pada tanggal 5 September 2018, Perusahaan dan AB menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak kepada AB untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

**b. Bahar**

Pada tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan dan Bahar menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Bahar untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, saldo utang ini sudah sepenuhnya dibayar.

**c. Ng Seh Fen**

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan dan Ng Seh Fen menandatangani Surat Utang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Ng Seh Fen untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diberikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi sampai dengan 31 Desember 2019 dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

**d. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh**

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang Konversi. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, tanpa bunga dan memberikan hak kepada Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**The Company (continued)**

**Long-term convertible notes (continued)**

**a. Alex Budiarjo (“AB”)**

*On September 5, 2018, the Company and AB signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 15,000,000,000, without interest and gave AB the right to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2020, and the loan period is 3 years.*

**b. Bahar**

*On May 8, 2018, the Company and Bahar signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 7,500,000,000, without interest and giving the right to Bahar to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan had fully paid.*

**c. Ng Seh Fen**

*On January 3, 2019, the Company and Ng She Fen signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan facility with a plafond of Rp 3,500,000,000, without interest and giving the right to Ng Seh Fen to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan periods is 3 years.*

**d. Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh**

*On November 15, 2019, the Company and Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh signed a Convertible Notes Purchase Agreement. The Company obtained a loan with a plafond of Rp 3,000,000,000, without interest and granting the right to Awadhesh Kumar Ram Lawat Singh to partially or as a whole convert the loans granted with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Surat konversi jangka panjang (lanjutan)**

**e. Theresia**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dan Theresia menandatangani Surat Hutang Konversi Jangka Panjang. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.800.000.000 tanpa bunga dan memberikan hak untuk konversi partial atau seluruh pinjaman yang diselesaikan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Masa konversi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2020, surat utang konversi jangka panjang telah dilunasi sebagian dan para pemegang surat utang tidak menggunakan hak konversinya.

Pada 31 Desember 2019, perbedaan antara penerimaan dari surat utang konversi jangka panjang dan nilai wajar komponen utang yang diakui pada cadangan lain-lain telah direklasifikasi ke saldo laba.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Omni Multi Industrindo	800.000.000	24,22%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	777.200.000	23,53%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda (Wakil Presiden Komisaris)	500.000.000	15,14%	25.000.000.000	Nessy Sarinda (Vice President Commissioner)
Suhanda Wijaya	225.400.000	6,82%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Bahar (Direktur Utama)	181.760.000	5,50%	9.088.000.000	Bahar (President Director)
Nicky Gunhadi (Direktur)	129.760.000	3,93%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi (Director)
Alex Budiarjo (Direktur)	64.060.000	1,94%	3.203.000.000	Alex Budiarjo (Director)
Djoto Martin	52.140.000	1,58%	2.607.000.000	Djoto Martin
Agustinus Suhendro Prasetya	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	40.000.000	1,21%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	34.258.400	1,04%	1.712.920.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Hadi Sutono Widayat	17.704.600	0,54%	885.230.000	Hadi Sutono Widayat
Widi Krastawan	16.530.300	0,50%	826.515.000	Widi Krastawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.586.700	12,84%	21.229.335.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.303.400.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>165.170.000.000</b>	<b>Total</b>

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

**The Company (continued)**

**Long-term convertible notes (continued)**

**e. Theresia**

On October 10, 2018, the Company and Theresia signed a Long-Term Convertible Notes. The Company obtained a loan with a plafond of Rp 2,800,000,0000 without interest and granting the right to Theresia to partially or whole conversion of loans settled with a par value of Rp 1,000,000 per share. The conversion period is until December 31, 2019, and the loan period is 3 years.

Until December 31, 2020, the long-term convertible notes have been partially paid and the holders of the convertible notes did not exercise their conversion rights.

On December 31, 2019, the difference between the proceeds from the long-term convertible notes and the fair value of the debt component which are recognized in other reserve are reclassified to retained earnings.

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

2019				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Omni Multi Industrindo	40.000	26,20%	40.000.000.000	PT Omni Multi Industrindo
Drs. Ryan Permana	38.860	25,45%	38.860.000.000	Drs. Ryan Permana
Nessy Sarinda	25.000	16,38%	25.000.000.000	Nessy Sarinda
Bahar	11.460	7,51%	11.460.000.000	Bahar
Suhanda Wijaya	11.270	7,38%	11.270.000.000	Suhanda Wijaya
Nicky Gunhadi	6.488	4,25%	6.488.000.000	Nicky Gunhadi
Alex Budiarjo	5.730	3,75%	5.730.000.000	Alex Budiarjo
Djoto Martin	5.000	3,28%	5.000.000.000	Djoto Martin
Hadi Sutono Widayat	2.000	1,31%	2.000.000.000	Hadi Sutono Widayat
Agustinus Suhendro Prasetya	2.000	1,31%	2.000.000.000	Agustinus Suhendro Prasetya
Arthur Prakarsa Bratanata	2.000	1,31%	2.000.000.000	Arthur Prakarsa Bratanata
Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani	1.890	1,24%	1.890.000.000	Ir. Yustinus Bonifasius Susanto Gani
Widi Krastawan	972	0,63%	972.000.000	Widi Krastawan
<b>Total</b>	<b>152.670</b>	<b>100,00%</b>	<b>152.670.000.000</b>	<b>Total</b>

Rincian mutasi kepemilikan saham pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 18 Februari 2020 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 50 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0014701.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris No 78. Tanggal 19 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 40.000 saham baru dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, yang seluruhnya diambil oleh PT Omni Multi Industrindo. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019.

The detail of movement of shares ownership in 2020 and 2019 is as follows:

- Based on the Decree of the Company's Shareholders in Notarial Deed No. 65 dated February 18, 2020 of Yulia, S.H. notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share and issued new shares through a Public Offering, in a maximum number of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0014701.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 19, 2020.
- Based on Notarial Deed No. 78 date December 19, 2019 of Wiwik Condro, S.H., the Company has issued 40,000 new shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, all of which shares will be taken by PT Omni Multi Industrindo. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0251864.AH.01.11.Tahun 2019 dated Desember 30, 2019.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 2 Desember 2019 dari Wiwik Condro, S.H., Perusahaan telah menerbitkan 26.970 saham baru dan konversi utang menjadi modal sejumlah 7.500 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000.000 per saham, saham baru tersebut diambil oleh Nussy Sarinda sejumlah 15.700 saham yang terdiri dari 7.500 saham dari konversi utang menjadi modal dan 8.200 saham secara tunai dan Suhandha Wijaya sejumlah 11.270 saham secara tunai.
- Penjualan 4.550 saham Djoto Martin dan 1.820 saham Arthur Prakarsa Bratanata kepada Drs. Ryan Permana. Penjualan saham 3.730 saham Agustinus Suhendro Prasetya kepada Nicky Gunhadi 758 saham, Hadi Sutono Widayat 2.000 saham dan Widi Krastawan 972 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, diratifikasi Akta Notaris No. 16 tanggal 4 Maret 2020 dari Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi modal tambahan sebesar Rp 42.000.000.000 yang terdiri dari uang muka setoran modal dan tambahan modal disetor dan hak bagian Ir Yustino Bonifasius Susanto Gani atas konversi saham tersebut sebesar 730 saham diberikan kepada Drs. Ryan Permana.
- Menyetujui masuknya Nussy Sarinda sebagai pemegang saham baru dengan setoran tunai 9.300 saham. Serta meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 340.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 85.700 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2020</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	15.000.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(4.511.115.389)
<b>Total</b>	<b><u>10.488.884.611</u></b>

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

- Based on Notarial Deed No. 6 dated December 2, 2019 from Wiwik Condro, S.H., the Company has issued 26,970 new shares and converted other payable to 7,500 new shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, new shares made by Nussy Sarinda amounting to 15,700 shares, consist of 7,500 shares converted into capital and 8,200 shares in cash. Suhandha Wijaya contributed 11,270 shares in cash.
- The sale of shares by Djoto Martin and Arthur Prakarsa Bratanata each amounted to 4,550 shares and 1,820 shares to Drs. Ryan Permana. The shares sold was 3,730 shares by Agustinus Suhendro Prasetya to Nicky Gunhadi 758 shares, Hadi Sutono Widayat at 2,000 shares and Widi Krastawan at 972 shares. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0106332.AH.01.02.Tahun 2019 date December 18, 2019.
- Based on Notarial Deed No. 29 dated May 15, 2019 from Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, ratified by Notarial Deed No. 16 dated March 4, 2020 from Wiwik Condro, S.H., shareholders agreed to convert additional capital of Rp 42,000,000,000 consisting of the advance paid-in capital and additional paid-in capital and the rights of Ir Yustino Bonifasius Susanto Gani for shares conversion of 730 shares given to Drs. Ryan Permana.
- Approve the entry of Nussy Sarinda as a new shareholder with a cash deposit for 9,300 shares. The Company also increased its authorized capital to 340,000 shares and issued and paid-up capital to 85,700 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0106332.AH.01.02. Tahun 2019 on December 18, 2019.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:	
IPO Receipt	
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interest in net assets	
	2020	2019
Epac Flexible Asia Pte. Ltd	(831.580.914)	(100.638.450)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	2020
Aset lancar	10.759.457.102
Aset tidak lancar	66.832.884.208
Liabilitas jangka pendek	36.805.726.703
Liabilitas jangka panjang	25.788.428.601
Ekuitas	14.998.186.006
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(4.224.453.048)
Kas masuk (keluar) bersih dari:	
Aktivitas operasi	(4.224.453.048)
Aktivitas investasi	(66.832.884.208)
Aktivitas pendanaan	-

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

	Kepentingan non pengendali atas rugi bersih/ Net loss attributable to Non-controlling interest		Epac Flexible Asia Pte. Ltd
	2020	2019	
	(1.267.335.913)	(101.058.450)	

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest Epac Flexibles Asia Pte. Ltd. is set out below:

	2020	2019	
		214.336.084	Current assets
		4.206.313.234	Non-current assets
		4.650.010.264	Current liabilities
		-	Non-current liabilities
		(229.360.946)	Equity
		(192.169.964)	Total comprehensive loss for the year
		(192.169.964)	Net cash inflow (outflow) from:
		(192.169.964)	Operating activities
		(4.206.313.234)	Investing activities
		1.400.000	Financing activities

**23. PENJUALAN NETO**

	2020
Penjualan	
Pihak ketiga	139.220.827.051
Pihak berelasi (Catatan 30a)	20.164.919.446
<b>Total</b>	<b>159.385.746.497</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pasar atau area geografis atas penjualan Kelompok Usaha adalah domestik.

Berikut ini penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	2020
PT Mayora Indah Tbk	25.798.956.100
PT Global Niaga Pratama	20.164.919.446
PT Tiga Pilar Sejahtera	15.909.025.000
PT Multi Sari Sedap	-
PT Benteng Sarana Sukses	-
PT Ultra Prima Abadi	-
CV Surya Agung	-
<b>Total</b>	<b>61.872.900.546</b>

**23. NET SALES**

	2020	2019	
		167.456.853.015	Sales
		33.084.654.732	Third parties
			Related parties (Note 30a)
		200.541.507.747	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the market or geographic area of the Group's sales is domestic.

Following is the sales from customers that represents 10% of total sales.

	2020	2019	
		34.233.575.201	PT Mayora Indah Tbk
		22.019.373.857	PT Global Niaga Pratama
		-	PT Tiga Pilar Sejahtera
		11.908.955.700	PT Multi Sari Sedap
		11.065.280.875	PT Benteng Sarana Sukses
		8.515.765.370	PT Ultra Prima Abadi
		6.915.483.997	CV Surya Agung
		94.658.435.000	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki uang muka penjualan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Shavira Barokah Utama	179.040.752	-
PT Mainetti Packaging Solution	148.000.000	148.500.000
Packaging House 88	96.692.330	-
PT Karya Mandiri Servindo	-	63.188.350
Lain-lain	611.075.685	25.000.000
<b>Total</b>	<b><u>1.034.808.767</u></b>	<b><u>236.688.350</u></b>

**23. NET SALES (continued)**

Sales received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has sales advance as follows:

<i>PT Shavira Barokah Utama</i>
<i>PT Mainetti Packaging Solution</i>
<i>Packaging House 88</i>
<i>PT Karya Mandiri Servindo</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Bahan baku:</u>		
Persediaan awal (Catatan 7)	8.826.745.257	7.447.455.212
Pembelian	90.673.344.103	147.714.560.515
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(4.713.340.350)</u>	<u>(8.826.745.257)</u>
Pemakaian bahan baku	94.786.749.010	146.335.270.470
Upah langsung dan tunjangan	11.792.865.330	10.541.290.596
Staf karyawan bulanan lokal dan tunjangan	2.086.957.500	2.028.141.586
Biaya konversi lain	23.411.262.668	21.174.805.224
Total beban produksi	<u>132.077.834.508</u>	<u>180.079.507.876</u>
<u>Barang dalam proses</u>		
Persediaan awal (Catatan 7)	11.223.753.845	7.908.099.931
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(12.063.704.717)</u>	<u>(11.223.753.845)</u>
Beban pokok produksi	<u>131.237.883.636</u>	<u>176.763.853.962</u>
<u>Barang jadi</u>		
Persediaan awal (Catatan 7)	12.148.515.570	4.309.771.618
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(16.386.524.535)</u>	<u>(12.148.515.570)</u>
<b>Harga pokok penjualan</b>	<b><u>126.999.874.671</u></b>	<b><u>168.925.110.010</u></b>

Berikut ini pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Global Niaga Pratama	32.329.252.688	15.062.658.684
PT Mitsui Indonesia	6.970.227.732	22.029.322.613
PT Buana Chandra Mandiri	4.281.469.515	7.021.716.415
PT Colorpak Flexible Indonesia	3.895.091.100	4.775.884.740
<b>Total</b>	<b><u>47.476.041.035</u></b>	<b><u>48.889.582.452</u></b>

Following is the purchases from suppliers that represents 10% of total purchases.

<i>PT Global Niaga Pratama</i>
<i>PT Mitsui Indonesia</i>
<i>PT Buana Chandra Mandiri</i>
<i>PT Colorpak Flexible Indonesia</i>
<b>Total</b>



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban konversi lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penyusutan (Catatan 9)	14.279.830.129
Energi	5.157.938.473
Perlengkapan pabrik dan kantor	1.255.383.252
Reparasi dan pemeliharaan	985.951.230
<i>Outsourcing</i>	395.875.676
Sewa	374.350.000
Asuransi	352.975.020
Transportasi	21.884.500
Lain-lain	587.074.388
<b>Total</b>	<b><u>23.411.262.668</u></b>

**24. COSTS OF GOODS SOLD (lanjutan)**

The details of other conversion cost are as follows:

	<u>2019</u>	
	10.683.517.136	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	4.918.218.176	<i>Energy</i>
	2.184.269.349	<i>Factory and office supplies</i>
	1.742.250.236	<i>Repair and maintenance</i>
	956.022.155	<i>Outsourcing</i>
	280.487.000	<i>Rent</i>
	228.807.121	<i>Insurance</i>
	113.122.664	<i>Transportation</i>
	68.111.387	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>21.174.805.224</u></b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN USAHA**

	<u>2020</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>	
Gaji dan tunjangan	2.927.023.984
Biaya penjualan lokal	1.829.548.098
Pemasaran	381.497.897
Sewa	361.119.056
Transportasi	176.013.732
Perlengkapan kantor	116.430.599
Reparasi dan pemeliharaan	50.002.312
Penelitian dan pengembangan	49.430.279
Asuransi	14.555.294
Komunikasi dan informasi	12.844.813
Keperluan kantor	5.482.000
Penyusutan (Catatan 9)	2.125.000
Perjalanan dinas	1.987.000
Sub-total	<u>5.928.060.064</u>

**25. OPERATING EXPENSES**

	<u>2019</u>	
	2.110.998.343	<b><u>Selling Expense</u></b>
	1.478.985.117	<i>Salary and allowance</i>
	932.723.974	<i>Selling local expenses</i>
	587.578.056	<i>Marketing</i>
	332.115.837	<i>Rent</i>
	178.367.488	<i>Transportation</i>
	28.995.076	<i>Office supplies</i>
	1.905.556	<i>Repair and maintenance</i>
	14.553.771	<i>Research and development</i>
	16.048.808	<i>Insurance</i>
	922.148.314	<i>Communication and Information</i>
	30.275.000	<i>Office expenses</i>
	106.583.475	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	<u>6.741.278.815</u>	<i>Travelling</i>
		<i>Sub-total</i>

	<u>2020</u>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>	
Gaji dan tunjangan	6.525.654.742
Jasa profesional dan konsultan	688.446.910
Penyusutan (Catatan 9)	673.880.506
Imbalan kerja (Catatan 18)	652.236.441
Keperluan kantor	605.707.965
Perlengkapan kantor	470.254.548

	<u>2019</u>	
	3.300.522.528	<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
	564.898.826	<i>Salary and allowance</i>
	183.845.774	<i>Professional service and consultant</i>
	574.619.223	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	631.316.747	<i>Employee benefits expenses (Note 18)</i>
	80.785.843	<i>Office expenses</i>
		<i>Office supplies</i>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u></b>		
Jamuan dan sumbangan	292.332.183	134.938.966
Komunikasi dan informasi	225.618.981	100.240.293
Perjalanan dinas	202.452.399	32.146.322
Administrasi bank	149.095.436	181.117.570
Reparasi dan pemeliharaan	92.847.574	55.301.548
Asuransi	53.838.825	21.718.252
Iuran dan perizinan	37.600.000	43.600.000
Transportasi	35.835.105	59.697.722
Pajak	18.351.586	203.904.595
Pelatihan dan pendidikan	4.110.000	12.580.645
Iklan	742.500	1.817.897
Lain-lain	717.853.865	-
Sub-total	<u>11.446.859.566</u>	<u>6.183.052.751</u>
<b>Total</b>	<b><u>17.374.919.630</u></b>	<b><u>12.924.331.566</u></b>

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

<b><u>General and Administrative Expenses (continued)</u></b>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Communication and information</i>
<i>Travelling</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Dues and licensing</i>
<i>Transportation</i>
<i>Taxes</i>
<i>Training and education</i>
<i>Advertising</i>
<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**26. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Biaya bunga:</b>		
Pinjaman jangka pendek	10.344.202.053	9.666.423.068
Pinjaman bank	812.826.991	842.901.423
Liabilitas sewa (Catatan 17)	2.405.530.990	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	73.592.470
Utang lain-lain	663.527.474	2.663.860.297
<b>Total</b>	<b><u>14.226.087.508</u></b>	<b><u>13.246.777.258</u></b>

**26. FINANCE COSTS**

<i>Interest expenses:</i>
<i>Short-term loans</i>
<i>Bank loan</i>
<i>Lease liabilities (Note 17)</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Other payables</i>
<b>Total</b>

**27. BEBAN (PENGHASILAN) USAHA LAINNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	545.385.974	211.482
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	272.794.885	-
Penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(169.289.822)	(621.651.728)
Rugi penghapusan piutang	-	(1.122.101.534)
Pendapatan klaim asuransi	1.847.704.723	-
Lain-lain	213.034.951	(65.708.436)
<b>Neto</b>	<b><u>2.709.630.711</u></b>	<b><u>(1.809.250.216)</u></b>

**27. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)**

<i>Gain foreign exchange - net</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
<i>Allowance for impairment of receivables - net (Note 5)</i>
<i>Write-off of receivables</i>
<i>Insurance claim income</i>
<i>Others</i>
<b>Net</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.834.025.551
Total rata-rata tertimbang saham	1.665.275.616
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b><u>2,30</u></b>

**28. EARNING PER SHARE**

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	
	2.543.515.704	<i>Net profit for the year attributable to owners of the parent</i>
	1.403.678.356	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b><u>1,81</u></b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan ePac Holdings, LLC (ePac US) dengan kesepakatan mendirikan perusahaan *joint venture* di Asia dengan nama Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) dan mendirikan perusahaan afiliasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Pendirian ePac Asia ditujukan untuk menjadi perusahaan induk dari satu atau lebih perusahaan afiliasi percetakan digital. Perusahaan afiliasi percetakan digital tersebut akan menjadi perusahaan setara dengan perusahaan percetakan digital yang dioperasikan oleh ePac US di Amerika Serikat, yang memiliki kesetaraan dalam pembelian peralatan dan pengaturan pembiayaan dengan pemasok mesin.

**Epac Asia Pte. Ltd, Entitas Anak**

Epac Asia Pte. Ltd, entitas anak akan membayar royalti kepada ePac US sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih, royalti yang dibayarkan dicatat ketika produk dan layanan berlisensi ditagih, dibayar atau dikirim.

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

On November 28, 2019, the Company signed a *joint venture agreement* with ePac Holdings, LLC (ePac US) with an agreement to establish a *joint venture* in Asia under the name Epac Flexibles Asia Pte. Ltd., (ePac Asia) and established affiliated companies in Indonesia, Malaysia and Thailand. The establishment of ePac Asia is intended to be the holding company of one or more digital printing affiliated companies. The digital printing affiliated company will become the equivalent of a digital printing company operated by US ePac in the United States, which has equality in equipment purchases and financing arrangements with machinery suppliers.

**Epac Asia Pte. Ltd, The Subsidiary**

Epac Asia Pte. Ltd, subsidiary will pay royalties to ePac US for certain percentage of net sales, royalties payable will be recorded when licensed products and services are billed, paid or shipped.

**30. RELATED PARTIES INFORMATION**

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 23):

a. Sales to related parties (Note 23):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	20.164.919.446	22.019.373.857	PT Global Niaga Pratama
PT Benteng Sarana Sukses	-	11.065.280.875	PT Benteng Sarana Sukses
<b>Total</b>	<b><u>20.164.919.446</u></b>	<b><u>33.084.654.732</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b><u>12,65%</u></b>	<b><u>16,50%</u></b>	<b>Percentage to total sales</b>

Piutang usaha (Catatan 5) yang timbul dari penjualan tersebut adalah sebagai berikut:

Trade receivables (Note 5) arising from such sales are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	4.749.003.721	2.349.840.121	PT Global Niaga Pratama
PT Benteng Sarana Sukses	-	12.171.808.963	PT Benteng Sarana Sukses
<b>Total</b>	<b><u>4.749.003.721</u></b>	<b><u>14.521.649.084</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b><u>1,29%</u></b>	<b><u>4,69%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>

b. Piutang lain-lain (Catatan 6) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara

b. Other receivables (Note 6) arising from temporary loans

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Epac Holdings	3.036.985.410	-	Epac Holdings
PT Samindo Mandiri Pratama	-	750.587.745	PT Samindo Mandiri Pratama
<b>Total</b>	<b><u>3.036.985.410</u></b>	<b><u>750.587.745</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b><u>0,83%</u></b>	<b><u>0,24%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>

c. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 24)

c. Purchases from related party (Note 24)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	<b><u>32.329.252.688</u></b>	<b><u>15.859.382.155</u></b>	PT Global Niaga Pratama
<b>Persentase dari total pembelian</b>	<b><u>35,65%</u></b>	<b><u>10,74%</u></b>	<b>Percentage to total purchases</b>

Utang usaha (Catatan 13) timbul dari pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Trade payables (Note 13) arising from purchase of inventory are such follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Global Niaga Pratama	<b><u>2.271.005.278</u></b>	<b><u>4.259.360.536</u></b>	PT Global Niaga Pratama
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b><u>1,21%</u></b>	<b><u>2,72%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Kelompok usaha mendapatkan utang lain-lain yang merupakan utang kepada pemegang saham, uang muka setoran modal dan surat utang konversi jangka panjang (Catatan 19) sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahar	15.423.881.305	15.900.000.000	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
<b>Total</b>	<b><u>25.773.881.305</u></b>	<b><u>26.250.000.000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b><u>13,75%</u></b>	<b><u>16,75%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

- d. The Group obtained other payables consisting of shareholders loans, advance paid in capital and long-term convertible notes (Note 19) as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahar	15.423.881.305	15.900.000.000	Bahar
Alex Budiarjo	7.800.000.000	7.800.000.000	Alex Budiarjo
Theresia	2.550.000.000	2.550.000.000	Theresia
<b>Total</b>	<b><u>25.773.881.305</u></b>	<b><u>26.250.000.000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b><u>13,75%</u></b>	<b><u>16,75%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**31. INFORMASI SEGMENT**

Kegiatan utama Kelompok Usaha dalam bidang manufaktur pengemasan. Seluruh aktivitas Kelompok Usaha mendukung operasi manufaktur pengemasan tersebut dan keberhasilan sebagai perusahaan manufaktur pengemasan yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Kelompok Usaha. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Kelompok Usaha beroperasi dalam satu segmen material, sebagai manufaktur pengemasan.

**31. SEGMENT INFORMATION**

The Group's principal activity is in the operation of manufacture packaging. All of the activities Group support the operation of such manufacture packaging and its success as a qualified manufacture packaging is a critical to the Group's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Group as operating in one material segment, being the operation of a manufacture packaging.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	2.340.058.964	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	41.511.091.186	51.518.666.715	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	1.358.526.640	Other receivables
Sub-total	<u>55.265.968.811</u>	<u>93.727.821.796</u>	Sub-total
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial assets</u>
Piutang usaha jangka panjang	1.160.958.169	2.175.204.372	Long-term trade receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	Refundable deposits
Sub-total	<u>1.958.043.169</u>	<u>2.175.204.372</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>57.224.011.980</u></b>	<b><u>95.903.026.168</u></b>	<b>Total</b>

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	36.826.263.100	41.511.894.931	Trade payables
Utang lain-lain	257.950.000	-	Other payables
Beban akrual	5.367.539.868	1.246.197.773	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	4.915.123.461	3.056.571.755	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	98.826.307	Finance lease payable
Liabilitas sewa	4.434.443.358	-	Lease liabilities
Sub-total	<u>123.657.483.595</u>	<u>119.504.098.487</u>	Sub-total
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	4.059.453.936	422.022.412	Bank loans
Liabilitas sewa	26.782.499.974	-	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	26.697.851.744	30.030.209.675	Long-term other payables
Sub-total	<u>57.539.805.654</u>	<u>30.452.232.087</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>181.197.289.249</u></b>	<b><u>149.956.330.574</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat piutang usaha jangka panjang dan uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain jangka panjang, pinjaman jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair value of long-term trade receivables and refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of bank loans, long term - other payables, short-term loans, finance lease payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar khususnya meliputi risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments credit risk and liquidity risk. The Group's exposure to market risk particularly comprise of currency exchange rate risk and interest rate. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.*

*In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as December 31, 2020.*

*The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.340.058.964	-	-	-	2.340.058.964	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.439.960.109	-	-	-	7.439.960.109	Restricted cash
Piutang usaha	16.131.393.300	27.331.597.605	-	(790.941.550)	42.672.049.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.974.858.552	-	-	-	3.974.858.552	Other receivables
Uang jaminan	797.085.000	-	-	-	797.085.000	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>30.683.355.925</b>	<b>27.331.597.605</b>	<b>-</b>	<b>(790.941.550)</b>	<b>57.224.011.980</b>	<b>Total</b>



**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	33.211.891.825	-	-	-	33.211.891.825	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	7.638.736.616	-	-	-	7.638.736.616	Restricted cash
Piutang usaha	26.078.168.102	28.237.354.713	-	(621.651.728)	53.693.871.087	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.358.526.640	-	-	-	1.358.526.640	Other receivables
<b>Total</b>	<b>68.287.323.183</b>	<b>28.237.354.713</b>	<b>-</b>	<b>(621.651.728)</b>	<b>95.903.026.168</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

**b. Liquidity Risk**

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2020					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	71.856.163.808	-	-	71.856.163.808	Short-term loans
Utang usaha	13.781.970.305	23.044.292.795	-	36.826.263.100	Trade payables
Utang lain-lain	257.950.000	-	-	257.950.000	Other payables
Beban akrual	4.276.759.650	-	-	4.276.759.650	Accrued expenses
Utang bank	1.341.884.967	4.025.654.901	4.059.453.936	9.426.993.804	Bank loans
Liabilitas sewa	837.311.538	3.597.131.821	26.782.499.973	31.216.943.332	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	26.697.851.744	26.697.851.744	Long term-other payables
<b>Total</b>	<b>92.352.040.268</b>	<b>30.667.079.517</b>	<b>57.539.805.654</b>	<b>180.558.925.439</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2019				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total / Total	
Pinjaman jangka pendek	44.489.161.852	29.101.445.869	-	73.590.607.721	Short-term loans
Utang usaha	31.465.180.568	8.766.748.991	1.279.965.372	41.511.894.931	Trade payables
Beban akrual	1.246.197.773	-	-	1.246.197.773	Accrued expenses
Utang bank	1.649.583.200	1.406.988.555	422.022.412	3.478.594.167	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	45.079.500	53.746.807	-	98.826.307	Finance lease payable
Utang lain-lain	-	-	30.030.209.675	30.030.209.675	Other payables
<b>Total</b>	<b>78.895.202.893</b>	<b>39.328.930.222</b>	<b>31.732.197.459</b>	<b>149.956.330.574</b>	<b>Total</b>

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

*The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.*

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

*The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul dari penggunaan Kelompok Usaha instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada akhir periode pelaporan Kelompok Usaha hanya memiliki mata uang asing sebagai berikut:

**c. Market Risk**

*Market risk arises from the Group's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Group had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. At the end of reporting period the Group only have foreign currencies as follows:*

	2020	2019	
Dolar AS			<i>U.S Dollar</i>
Kas dan setara kas	3.026	17.785	Cash and cash equivalent
Utang usaha	-	2.130	Trade payables
<b>Total</b>	<b>3.026</b>	<b>19.915</b>	<b>Total</b>

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Manajemen Modal**

Kelompok Usaha mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Dewan Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan revidi struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari revidi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pengungkit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Total liabilitas	187.422.856.161	156.712.956.485
Kas dan setara kas	2.340.058.964	33.211.891.825
<b>Total liabilitas (aset) - neto</b>	<b>185.082.797.197</b>	<b>123.501.064.660</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>180.025.540.176</b>	<b>152.786.853.121</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,03</b>	<b>0,81</b>

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	44.147.656.069	-
Biaya bunga liabilitas sewa	2.405.530.990	-
Peningkatan modal disetor melalui konversi:		
Surat utang	-	7.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	18.000.000.000
Uang muka disetor	-	24.000.000.000

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Capital Management**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Board of Directors of the Group periodically reviewed the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

Total liabilities	156.712.956.485
Cash and cash equivalent	33.211.891.825
<b>Total liabilities (assets) - net</b>	<b>123.501.064.660</b>
<b>Total equity</b>	<b>152.786.853.121</b>
<b>Gearing ratio</b>	<b>0,81</b>

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Additional fixed asset through lease liability	44.147.656.069
Lease liability interest cost	2.405.530.990
Increasing paid-in capital through conversion of:	
Term notes	7.500.000.000
Additional paid-in capital	18.000.000.000
Advance paid-in capital	24.000.000.000

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	3.478.594.167	5.948.399.637	-	9.426.993.804	Bank loans
Utang lain-lain	30.030.209.675	(4.058.387.492)	726.029.561	26.697.851.744	Other payable
Liabilitas sewa	98.826.307	(15.435.070.034)	46.553.187.059	31.216.943.332	Lease liability
Pinjaman jangka pendek	73.590.607.721	(1.734.443.913)	-	71.856.163.808	Short-term loans
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Non Kas / Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	9.787.831.209	(6.325.200.000)	15.962.958	3.478.594.167	Bank loans
Utang lain-lain	30.370.506.054	6.341.892.558	(6.682.188.937)	30.030.209.675	Other payables
Utang sewa pembiayaan	758.879.000	(660.052.693)	-	98.826.307	Finance lease payable
Pinjaman jangka pendek	72.619.963.768	986.343.952	(15.699.999)	73.590.607.721	Short-term loans

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Insentif Perpajakan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, PP No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

Following is the cash and non-cash transactions from financing activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Implementing Regulation for Job Creation Law (continued)

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(b) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

(c) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

(d) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(e) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

(f) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

(a) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

(b) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

(c) April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

(d) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(e) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

(f) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.